

DAFTAR PUSTAKA

- Allangaden, G.J. 1997. Overview of Antimicrobial Resistance National Foundation for Infectious Diseases. Available from: http://www.nfid.org/publicactions/id_archive/antimicrobial.html. [cited 2011 October 27].
- Anggraeni, D. (2017). DAYA ANTIMIKROBA LENDIR BEKICOT (*Achatina fulica*) TERHADAP *Staphylococcus aureus*.
- Apriyanti. (2015). DEFINISI PROTEIN.
- Berghe, D.A.V. dan Vlietinck, A.J. 1991. *Screening Methods for Antibacterial and Antiviral Agent from Higher Plants*. In : *Method Plant Biochemistry*. Volume 6. London: Harcourt Brace-Javonovich. Halaman : 103-318.
- Berniyanti, T.Suwarno. (2007). Karakteristik Protein Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Isolat Lokal sebagai Faktor Antibakteri. *Media Kedokteran Hewan* , 139-144.
- Dewi, S. P. (2010). PERBEDAAN EFEK PEMBRIAN LENDIR BEKICOT (*Achatina fulica*) DAN GEL BIOPLACENTON™ TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BERSIH PADA TIKUS PUTIH.
- Dorland, W. A. (2012). *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Jakarta: EGC.
- EPIC. 2006. Apakah organisme *multi-resistan* itu dan bagaimana timbulnya? in *Essential Practices in Infection Control*. Ansell Cares, 2:1-6.
- FKUI. (2012). *FARMAKOLOGI DAN TERAPI*. Jakarta: FKUI.
- Greenwood. (1995). *Antibiotic susceptibility (sensitivity) test, antimicrobial and chemotherapy*. USA: Mc Graw Hill Company.
- Harmita dan Radji, M. 2008. Buku Ajar Analisis Hayati. Edisi 3. Jakarta : ECG. Halaman : 2.
- Harti, A. S. (2014). *Biokimia Kesehatan*. Nuha Medika.
- Mardiana, Z. H. (2015). Formulasi Gel yang Mengandung Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) serta Uji Aktivitas Antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*. *Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba 2015* , 223-230.
- Muchtadi, T. R. (2010). *Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan* . Bandung: Alfabeta.
- Murdiyanto, B. (2008). Rancangan Percobaan.

- Otsuka-Fuchino. (1992). Bactericidal action of glikoprotein from snail body surface mucus of giant african snail. *J. Comp. Biochem. Physiol.* , 101C: 607-613.
- Otsuka-Fuchino. (1993). Morphological aspect of achsin treated bacteria. *J. Comp. Biochem. Physiol.* , 104C: 37-42.
- Prayoga, E. (2013). Perbandingan Efek Ekstrak Daun Sirih hijau (*Piper betle L.*) Dengan Metode Difusi Disk dan Sumuran Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*.
- Rachmawati, E. (2017). Profil Protein Daging Sapi, Kambing dan Kerbau Yang Dilumuri Buah Nanas (*Ananas comosus L. Merr*).
- Razak, A. A. (2013). Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia s.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* secara In Vitro. *Kesehatan Andalas* , 5-8.
- Rostinawati, T. (2009). AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BUNGA ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa L.*) TERHADAP *Escherichia coli*, *Salmonella typhi* dan *Staphylococcus aureus* DENGAN METODE DIFUSI AGAR.
- Salmenlina, S. (2002). Molecular Epidemiology of *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* in Finland. *PhD Dissertation. University of Helsinki. The National Public Health Institute.pp.* , 88-92.
- Santoso, H. B. (2003). *Budidaya Bekicot*. Yogyakarta: Kanisius.
- Satari, M. H. (2012). *Multidrug Resistance (MDR) Bakteri Terhadap Antibiotik*.
- Susantini, I. U. (2010). Daya Anti Mikroba Berbagai Konsentrasi Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Terhadap Diameter Zona Hambat Bakteri *Streptococcus Secara In Vitro* .
- Suwarno, S. (2010). Study Variasi Morfologi Dan Profil Pola Pita Protein Pada 3 Varietas Lokal Tanaman Waluh (*Cucurbita moschata*) Dari Jawa Tengah. 67-73.
- Syafrizar., W. W. (2009). *Gizi Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Webster-Gandy, J. (2014). *Gizi & Dietetika, dkk*. EGC.
- Whitman, W. B. (2009). *Bergey's Manual*. USA: Departmens of Microbiology.